

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain dan Jenis Penelitian**

Desain penelitian ini adalah penelitian kualitatif, sebab data dan analisis yang digunakan dalam penelitian bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami pandangan seseorang atau kelompok terhadap suatu masalah sosial. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal berdasarkan sudut pandang manusia yang diteliti (Sulistyo-Basuki, 2006: 78). Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami pandangan seseorang atau kelompok terhadap peran *makerspace* dalam komunitas *C2O Library and Collabtive* di Kota Surabaya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bermaksud untuk memberikan deskripsi mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Suryabrata, 2013: 75-76). Penelitian ini dikatakan penelitian jenis deskriptif karena berusaha untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara utuh dalam bentuk kata-kata tertulis tentang peran *makerspace* dalam komunitas *C2O Library and Collabtive* di Kota Surabaya

Jenis penelitian deskriptif dikategorikan ke dalam beberapa jenis pendekatan, salah satunya yaitu pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus secara khusus mengungkapkan permasalahan yang berkaitan dengan satu entitas tertentu dengan memperhatikan konteks khusus dari keberadaan entitas tersebut (Pendit, 2003: 252). Penelitian ini menggunakan studi kasus tunggal, studi kasus menurut Yin (2013: 1) merupakan strategi yang cocok bila pokok pertanyaan penelitian berkenaan dengan *how* atau *why*, bila peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa yang akan diselidiki, dan fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) dalam konteks kehidupan nyata. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus sebab dalam *makerspace* terdapat kegiatan yang mendukung pemberdayaan komunitas di *C2O Library and Collabtive*.

### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif karena data yang diungkapkan dalam penelitian ini berupa kata-kata yang dinarasikan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jenis data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data primer dan sekunder. Menurut Arikunto (2007: 99), sumber data adalah tempat, orang atau benda di mana peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca tentang hal-hal yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian melalui alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Azwar, 2009: 91). Data primer diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan serta observasi lapangan mengenai peran *makerspace* dalam komunitas *C2O Library and Collabtive* di Kota Surabaya.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2011: 225). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen milik *C2O Library and Collabtive* mengenai peran *makerspace* dalam perpustakaan komunitas *C2O Library and Collabtive* di Kota Surabaya.

## 3.3 Subjek dan Objek

Subjek penelitian adalah orang-orang yang berada dalam situasi sosial yang ditetapkan sebagai pemberi informasi dalam sebuah penelitian (Mukhtar, 2013: 89). Subjek dalam penelitian ini adalah pemilik dan pegawai *C2O Library and Collabtive*, khususnya orang-orang yang terlibat dalam aktivitas *makerspace* di perpustakaan komunitas *C2O Library and Collabtive*.

Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid, dan reliabel tentang

suatu hal (Sugiyono, 2012: 38). Objek dalam penelitian ini adalah aktivitas *makerspace* pada komunitas *C2O Library and Collabtive* di Kota Surabaya.

### **3.4 Informan Penelitian**

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Moleong, 2000: 132). Ruang lingkup penelitian ini adalah komunitas yang memanfaatkan *makerspace* dalam kegiatan pemberdayaan di *C2O Library and Collabtive*. Informan penelitian dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan mempertimbangkan kriteria tertentu. Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu (Sugiyono, 2011: 216). Penelitian ini dibutuhkan dua sudut pandang, yaitu sudut pandang pihak perpustakaan komunitas yang bertanggungjawab terhadap penyediaan *makerspace* sebagai ruang pemberdayaan komunitas serta sudut pandang komunitas yang memanfaatkan *makerspace* dalam kegiatan pemberdayaan di *C2O Library and Collabtive*.

Kriteria yang harus dipenuhi oleh informan, yaitu aktif sebagai anggota *C2O Library and Collabtive*, pernah memanfaatkan layanan *makerspace*, dan pengurus harian yang mengelola *C2O Library and Collabtive*. Kriteria tersebut dipilih sebagai kriteria informan yang akan diwawancarai karena informan yang bersangkutan harus terlibat dalam kegiatan *makerspace* agar wawancara yang didapatkan lebih valid.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Silalahi (2009: 280) pengumpulan data adalah satu proses mendapatkan data empiris melalui responden dengan menggunakan metode tertentu. Pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi adalah perhatian terfokus terhadap gejala, kejadian, atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya, dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya (Garayibah dalam Emzir, 2012: 38). Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif. Peneliti dalam melakukan observasi partisipasi pasif dengan datang ke lokasi penelitian untuk melihat, memerhatikan, mewawancara, tetapi tidak melibatkan diri (Afifudin dan Saebani, 2009: 139).

Pada penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengamati peristiwa atau kejadian yang berlangsung dalam peran *makerspace* sebagai sarana pemberdayaan di *C2O Library and Collabitive*. Observasi dilakukan dalam penelitian untuk mendapatkan data yang relevan dengan fokus utama penelitian yang berkaitan dengan peran *makerspace* dalam komunitas *C2O Library and Collabitive* di Kota Surabaya.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* atau panduan wawancara (Nazir, 1985: 234).

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur. Wawancara semi-terstruktur adalah wawancara dengan menggunakan pedoman sebagai patokan dalam alur, urutan, dan penggunaan kata, pertanyaan terbuka namun ada batasan tema, serta tergantung pada situasi-kondisi alur pembicaraan (Herdiansyah, 2012: 123-124).

Wawancara dimulai dengan menjelaskan terlebih dahulu topik penelitian sehingga mempermudah maksud dan tujuan penelitian. Wawancara dilakukan dengan berpedoman pada pedoman wawancara yang telah dibuat sebelumnya. Daftar pertanyaan mencakup beberapa pertanyaan spesifik dan beberapa pertanyaan bebas (*open ended*). Tujuan dari wawancara semi-terstruktur ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dengan pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya (Sugiyono, 2012: 235). Wawancara direkam dan ditranskrip untuk mempermudah analisis data dengan durasi wawancara sekitar 40-60 menit untuk masing-masing informan, sebab wawancara yang baik adalah wawancara yang tidak lebih dari satu jam (Bungin, 2012: 160).

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek (Herdiansyah, 2012: 143). Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan dokumen eksternal berupa majalah, koran, buletin, dan artikel yang memuat aktivitas *makerspace* di

komunitas *C2O Library and Collabtive* (Moleong dalam Herdiansyah, 2012: 146).

Sebuah penelitian harus memiliki data yang valid dan dapat dibuktikan kebenarannya. Oleh karena itu, dibutuhkan teknik pemeriksaan keabsahan/ validitas data. Validasi data merupakan faktor yang penting dalam sebuah penelitian karena sebelum data dianalisis terlebih dahulu harus mengalami pemeriksaan. Validitas membuktikan hasil yang diamati sudah sesuai dengan kenyataan dan memang sesuai dengan yang sebenarnya atau kejadiannya (Nasution, 2003: 105). Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2000: 178).

Menurut Sugiyono (2012: 274) terdapat tiga metode dalam triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Pertama, triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui sumber yang berbeda. Data yang telah dianalisis kemudian disimpulkan yang selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan beberapa sumber data tersebut. Kedua, triangulasi teknik berguna untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Ketiga, triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara atau observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda hingga ditemukan kepastian data.

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber yaitu mengomparasikan hasil temuan data dari informan yang satu dan informan lainnya mengenai peran *makerspace* dalam perpustakaan komunitas. Proses triangulasi sumber dilakukan untuk memperoleh persamaan maupun perbedaan data dari informan untuk selanjutnya dideskripsikan, dikategorikan mana pandangan yang sama, mana yang berbeda, dan mana yang spesifik. Adapun triangulasi teknik dilakukan dengan mengungkapkan data melalui wawancara dengan para informan, lalu dicek dengan hasil observasi dan kajian dokumen terhadap peran *makerspace* dalam komunitas *C2O Library and Collabitive* di Kota Surabaya. Kemudian peneliti menganalisis data untuk memperoleh keabsahan data.

### **3.6 Metode Pengolahan Data**

Setelah melakukan pengumpulan data, seluruh data tersebut kemudian diolah dan dianalisis. Data dalam penelitian kualitatif diolah dalam sebuah catatan lapangan. Catatan lapangan berisi tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data pada penelitian kualitatif (Moleong, 1989: 168). Catatan lapangan dapat memberikan bagi setiap studi catatan pribadi yang akan memudahkan peneliti untuk terus mengikuti arah perkembangan proyek penelitiannya, untuk memperoleh gambaran bagaimana rencana penelitian telah terpengaruh oleh data yang dikumpulkan, dan untuk tetap sadar diri mengenai bagaimana pengaruh data itu terhadapnya (Bogdan dan Biklen dalam Ahmadi, 2016: 191).

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong (2000: 153) terdapat dua bagian dalam catatan lapangan yaitu bagian deskriptif dan bagian reflektif. Bagian deskriptif berisi gambaran tentang latar pengamatan, orang, tindakan, dan pembicaraan. Pada penelitian ini, bagian deskriptif menguraikan semua peristiwa dan pengalaman yang didengar dan yang dilihat serta dicatat secara lengkap dan objektif mengenai peran *makerspace* dalam komunitas *C2O Library and Collabtive* di Kota Surabaya. Selanjutnya, bagian reflektif berisi kerangka berpikir dan pendapat, gagasan serta kepedulian. Pada penelitian ini, bagian reflektif menggambarkan sesuatu yang berkaitan dengan pengamat itu sendiri melalui spekulasi, perasaan, masalah, ide, sesuatu yang mengarahkan, kesan, dan prasangka terhadap peran *makerspace* dalam komunitas *C2O Library and Collabtive* di Kota Surabaya.

### **3.7 Metode Analisis Data**

Tahap setelah pengolahan data yaitu analisis data. Analisis data adalah suatu proses penyelidikan dan pengaturan secara sistematis yang terdiri dari transkrip wawancara, catatan lapangan, dan material-material lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang data tersebut dan memungkinkan peneliti untuk memberitahukan kepada orang lain (Bogdan dan Bilden dalam Ahmadi, 2016: 230). Menurut Miles dan Huberman (1992: 15-20) terdapat tiga aktivitas analisis data, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan data yang tidak diperlukan maupun penambahan data yang dirasa masih kurang. Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap reduksi data adalah mengumpulkan data yang ada saat penelitian melalui wawancara dan dokumen, mengelompokkan jawaban informan berdasarkan jawaban yang sama, serta menganalisis dan memilih data yang relevan dan yang tidak relevan dengan tujuan penelitian. Data yang direduksi akan mengerucut ke arah inti permasalahan sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai objek penelitian berkaitan dengan peran *makerspace* dalam mendukung pemberdayaan komunitas di *C2O Library and Collabtive*.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah suatu kumpulan informasi yang bersifat deskriptif atau teks naratif untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, *flowchart* dan sejenisnya. Pada penelitian ini, data hasil wawancara dari para informan disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif berdasarkan pengelompokkan sesuai permasalahannya mengenai peran *makerspace* dalam mendukung pemberdayaan komunitas di *C2O Library and Collabtive*.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah

diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2012: 253). Setelah semua data tersaji, permasalahan yang menjadi objek penelitian dapat dipahami kemudian ditarik kesimpulan yang merupakan hasil dari penelitian mengenai peran *makerspace* dalam mendukung pemberdayaan komunitas *C2O Library and Collabtive* di Kota Surabaya.